

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi individu pengemudi ojek *online* yang biasa beroperasi di sepanjang jalan Buah Batu, Kelurahan Cijagra, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung termasuk kedalam kategori sedang, hal tersebut dapat diartikan bahwa literasi, khususnya literasi keuangan responden dapat dikategorikan *Sufficient Literate* (cukup baik), hal ini dikarenakan individu telah mengetahui dengan produk asuransi kecelakaan syariah secara garis besar.

Sikap pada penelitian ini berada pada kategori sedang, hal ini berarti sikap responden cukup positif dalam memandang asuransi kecelakaan syariah, mereka mengetahui dan memandang bahwa asuransi syariah dapat dipercaya, disukai, bahkan lebih baik ketimbang asuransi kecelakaan konvensional.

Minat pada asuransi kecelakaan syariah pada responden pun termasuk kedalam kategori sedang, hal tersebut dapat diartikan bahwa responden memiliki perhatian, ketertarikan, keinginan untuk memiliki produk asuransi kecelakaan syariah dan pengambilan keputusan untuk memiliki asuransi kecelakaan syariah yang cukup tinggi.

2. Literasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pada produk asuransi kecelakaan syariah pada pengemudi ojek *online* yang biasa beroperasi di sepanjang jalan Buah Batu, Kelurahan Cijagra, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, tetapi nilai literasi responden terhadap produk asuransi kecelakaan syariah termasuk kedalam kategori sedang (cukup baik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi dengan nilai sedang (cukup baik) saja tidak cukup untuk mempengaruhi individu dalam memiliki minat terhadap produk

asuransi kecelakaan syariah, karena terdapat berbagai faktor penting yang menentukan selain literasi, yaitu faktor ekonomi.

3. Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat pada produk asuransi kecelakaan syariah dan berada pada arah yang positif, hal ini dikarenakan sikap responden yang cenderung memiliki perhatian, ketertarikan dan anggapan bahwa produk asuransi kecelakaan syariah lebih baik daripada konvensional. Sehingga dapat diketahui bahwa minat pada produk asuransi kecelakaan syariah dapat dilandasi oleh sikap positif/negatif masyarakat terhadap produk asuransi kecelakaan syariah itu sendiri.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Minat merupakan suatu proses yang timbul dari diri seseorang yang menyebabkan mereka tertarik pada suatu hal tanpa sebuah paksaan dari siapapun. Sehingga, implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa tingkat literasi dengan nilai cukup saja belum tentu bagi seseorang dapat memiliki minat terhadap asuransi kecelakaan syariah, tapi penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka akan semakin tinggi pula minat terhadap produk asuransi kecelakaan syariah. Sedangkan sikap positif yang dikategorikan sedang sudah cukup bagi seseorang dapat memiliki minat terhadap produk asuransi kecelakaan syariah. Jika mereka memiliki minat terhadap produk asuransi kecelakaan syariah kemungkinan besar mereka akan mendatangi perusahaan asuransi syariah dan menjadi peserta asuransi kecelakaan syariah, dengan begitu mereka dapat meminimalisir risiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi dan semakin banyaknya penggunaan asuransi juga dapat memberikan dampak yang positif, salah satunya di bidang ekonomi.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Perusahaan asuransi syariah diharapkan dapat lebih gencar memberikan informasi, urgensi, keunggulan dan keuntungan produk

asuransi kecelakaan syariah kepada masyarakat awam dengan menggunakan infografik yang menarik dan kreatif untuk mendongkraknya literasi masyarakat sehingga minat berasuransi pun dapat meningkat.

2. Perusahaan asuransi syariah perlu menyiapkan strategi pemasaran dan menyeleksi calon nasabah potensial yang sehari-harinya rentan terkena risiko kecelakaan guna meningkatkan minat masyarakat terhadap produk asuransi kecelakaan syariah.
3. Masyarakat harus lebih terbuka terhadap literasi keuangan sehingga dapat membedakan secara dalam semua tentang keuangan syariah dan konvensional.
4. Pertumbuhan industri keuangan syariah yang pesat menuntut para ekonom syariah untuk dapat memahami tuntutan dan kebutuhan konsumen/nasabah sebagai prioritas utama. Preferensi pelanggan terhadap suatu produk akan terus berubah seiring waktu, oleh karena itu penting untuk mengeksplorasi preferensi konsumen terhadap suatu produk (Dwihapsari, Suryana, & Juliana, 2019) dalam hal ini produk asuransi kecelakaan Syariah.

5. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitiannya dengan menambahkan variabel dependen seperti (pendidikan, religiusitas, jumlah tanggungan dll.) dan memperluas subjek penelitiannya (masyarakat menengah keatas, pengusaha-pengusaha muda dll.